

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) ialah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Salah satu TPA yang ada di Sumatera Barat adalah TPA Regional Payakumbuh. TPA Regional adalah TPA yang difungsikan oleh dua Kota/Kabupaten atau lebih. TPA Regional Payakumbuh dibangun sejak tahun 2009 dan dioperasikan pada tahun 2012 dan sekarang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat bagian Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Persampahan.

Menurut UPTD Persampahan (2021) TPA Regional Payakumbuh melayani sampah dari empat Kota/Kabupaten yakni Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan sebagian Kabupaten Agam. Luas lahan TPA 14,7 Ha dengan luas sel sampah total 2,5 Ha. Kapasitas sampah masuk perhari ke TPA ini sekitar 225,78 ton /hari. Kondisi sel sampah saat ini bersisa 130.540 m³ dari total volume landfill 400.000 m³. TPA Regional Payakumbuh ini dalam pengopersiannya menggunakan metoda *Controlled Landfill*.

Kondisi dari TPA Regional Payakumbuh sekarang sampah yang masuk masih tercampur, alat pemilahan yang ada tidak lagi beroperasi serta pernah terjadi longsor di Landfill akibat tanggul jebol (Putri, 2018). Komposisi sampah di TPA Regional Payakumbuh sebanyak 70% sampah organik dan 30% sampah anorganik (UPTD Persampahan,2017). Menurut Darmawan (2020) komposisi sampah di TPA Regional Payakumbuh sebesar 56,95% organik dan 43,05 % anorganik.

Komposisi sampah sangat berpengaruh dalam pengelolaan sampah di TPA, seperti saat ini TPA Regional banyak menerima sampah dari Kota/ Kabupaten pengguna. Komposisi sampah organik yang belum diolah sebenarnya bisa diolah terlebih dahulu sebelum dibawa ke TPA. Namun sampai saat ini landfill yang

sudah hampir penuh oleh tumpukan sampah perlu pengelolaan lebih agar bermanfaat dan bisa memperpanjang umur TPA.

TPA Regional Payakumbuh ini dalam perencanaannya tahun 2021 lalu sudah membuat rencana pengembangan landfill di sebelah landfill lama, namun perencanaan pembangunan landfill belum dapat terealisasi sebab pendanaan yang cukup besar untuk itu. Pemerintah pusat menginginkan adanya alternatif lain yang dilakukan TPA Regional Payakumbuh untuk meminimalkan sampah masuk ke landfill. Dalam hal pengembangan TPA bukan lagi pembangunan TPA. Pengolahan sampah di TPA ini dahulunya ada pengolahan biologi dengan pembuatan kompos, namun keterbatasan anggaran dan tenaga kerja, TPA tidak bisa melakukan pengolahan itu secara maksimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk menyusun strategi apa yang cocok dilakukan untuk pengembangan TPA. Penyusunan strategi akan dilakukan dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah suatu teknik atau alat yang digunakan untuk menemukan strategi yang cocok digunakan untuk suatu perusahaan maupun organisasi. Analisis ini mencakup faktor internal dan eksternal dari suatu lingkungan perusahaan maupun organisasi. Menurut Kosmanto (2012) menganalisis pengolahan sampah dengan analisis SWOT dengan hasil adalah memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki Dinas Kebersihan Pertamanan dan Tata Kota serta memberdayakan masyarakat, dan pemulung untuk menangkap peluang yang ada. Adapun penelitian dari Rimantho (2021) dengan hasil penelitian strategi perencanaan SDM, strategi perbaikan metode dan teknologi, serta strategi pengadaan sarana dan alat.

Maka dari latar belakang tersebut diatas, perlu dilakukan penelitian tentang “ Penyusunan Strategi Pengelolaan Sampah di TPA Regional Payakumbuh dengan Analisis SWOT “ sehingga diperoleh strategi yang tepat dalam pemrosesan sampah di TPA Regional Payakumbuh.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulisan tesis ini adalah untuk menentukan strategi pengelolaan sampah di TPA Regional Payakumbuh dari sampah masuk ke TPA dengan memanfaatkan peran pemulung yang ada. Tujuan dari penelitian tesis ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja pengelolaan sampah eksisting di TPA Regional Payakumbuh.
2. Menilai peran pemulung yang ada dalam pengelolaan sampah di TPA Regional Payakumbuh .
3. Menyusun strategi pengelolaan sampah di TPA Regional Payakumbuh.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi pemerintah daerah, informasi pengelolaan sampah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam merancang kebijakan dalam pengendalian sampah di TPA Regional Payakumbuh.
2. Bagi masyarakat, informasi mengenai pentingnya menerapkan pemilahan sampah dari sumber seperti rumah tangga atau industri sebelum sampah dibuang ke TPA.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengerjaan tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di TPA Regional Payakumbuh dengan melakukan pengukuran komposisi sampah diambil dari empat Kota/Kabupaten dan perbedaan sumber sampah dari pasar dan nonpasar.
2. Pengukuran komposisi sampah dilakukan selama 2 hari (1 hari kerja dan 1 hari libur).
3. Evaluasi keberfungsian fasilitas di TPA Regional Payakumbuh meliputi bangunan pendukung dan penunjang sesuai Permen PU No 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam

Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

4. Menilai peran penting adanya pemulung di TPA Regional Payakumbuh dari aspek pengurangan sampah sesuai UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Menyusun faktor internal dan eksternal TPA Regional Payakumbuh untuk memperoleh strategi pengelolaan menggunakan analisis SWOT.
6. Penyusunan strategi pengelolaan yang tepat untuk TPA Regional Payakumbuh dengan analisis SWOT.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tesis ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan pengelolaan TPA, maksud dan tujuan penelitian untuk menyusun strategi pengelolaan TPA yang bermanfaat untuk pemerintah daerah dan masyarakat dengan batasan masalah penelitian dilakukan hanya di TPA Regional Payakumbuh dan sistematika penulisan dalam 5 Bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan semua kajian teori yang mendukung dalam penelitian tesis ini meliputi pengertian sampah, timbulan sampah, komposisi sampah, teknik operasional pengelolaan sampah, penggunaan analisis SWOT.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara langsung dan survey lapangan. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis SWOT.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

